

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020**

RINGKASAN SKRIPSI



Esti Budining Tyas

NIM: 2116 29090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ESTI BUDINING TYAS

No. Mhs.: 211629090

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Kamis, 23 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,



Dr. Miswanto, M.Si.

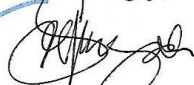


Pembimbing II,



Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Ketua Penguji,



Y. Supriyanto, Drs., MM.

Yogyakarta, 23 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020. Pengukuran variabel-variabel keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020. Sampel penelitian ini sebanyak lima perusahaan diperoleh dengan menggunakan metode *puposive sampling*. Metode analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menggunakan *software E-views 10* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi, kemudian *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Kata Kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cepat dan terbuka yang menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mengikuti perkembangan perekonomian. Salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan adalah harga saham (Jogiyanto, 2010). Harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh mekanisme pasar modal berupa permintaan dan penawaran pada saham tersebut (Sonia & Amaroh, 2019). Jika harga saham mengalami peningkatan secara konsisten maka investor akan menilai dan percaya bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan. Semakin banyak investor yang percaya pada perusahaan maka semakin besar investasi yang didapatkan perusahaan.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan (Tandellin, 2001 dalam Kusuma, 2018). Sehingga sebelum berinvestasi, investor wajib menganalisis serta menentukan saham yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi investor. Dalam hal ini investor membutuhkan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca yang menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal diterbitkan laporan, laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas memperlihatkan informasi penyebab bertambah dan berkurangnya modal selama periode tertentu (Munawir, 2010).

Analisis fundamental merupakan analisis yang memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan menekankan pada variabel perbandingan rasio-rasio keuangan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham di masa depan dan untuk memperhitungkan apakah harga saham perusahaan sudah menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia dalam Laporan Statistik Telekomunikasi Indonesia tahun 2019 menyampaikan bahwa dalam lima tahun terakhir penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menunjukkan perkembangan yang pesat. Persentase penduduk yang menggunakan telepon selular pada tahun 2019 mencapai 63,53% dan diikuti oleh peningkatan persentase penduduk yang mengakses internet dari 21,98% pada tahun 2015 menjadi 47,69% pada tahun 2019. Telekomunikasi telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan menjadi pendorong perkembangan industri telekomunikasi semakin pesat.

Beberapa penelitian terdahulu terkait variabel rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Agustina & Suhermin (2018) dan Sonia & Amaroh (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan tiga penelitian lainnya yaitu Maulidiyah & Santoso (2016), Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) dan Cherliana & Sugiyono (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maulidiyah & Santoso (2016) dalam penelitiannya menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) menyatakan bahwa *Price Earning ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masih ada perbedaan hasil pada beberapa variabel rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham dan masih ada variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian terdahulu. Peneliti ingin menggunakan variabel rasio keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berupa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dengan demikian peneliti ingin menguji ulang atas pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham perusahaan dalam penelitian “**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence dalam penelitian *Job Market Signaling* tahun 1973, dalam penelitian ini berkaitan dengan informasi asimetri diberbagai pihak pertukaran yang mengarah ke masalah seleksi yang merugikan. Menurut Spence (1973), ketika asimetri informasi ada di pasar tenaga kerja, kualifikasi pendidikan calon karyawan menjadi “sinyal” yang berharga bagi calon pemberi kerja untuk membedakan karyawan yang produktivitas tinggi dan rendah. Menurut Appuhami (2018), *Signalling Theory* menggambarkan bagaimana satu pihak pertukaran mencari “sinyal” dari pihak pertukaran lain untuk menilai tindakan yang tidak dapat diamati dan meminimalkan asimetri informasi di antara pihak yang terlibat. Sinyal tersebut berguna untuk menambah kekuatan dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan Brigham dan Hosuton (2019) menyatakan *Signal Theory* adalah sikap yang dimiliki manajemen dalam memberikan informasi kepada investor terkait pandangan manajemen dalam prospek perusahaan untuk masa yang akan datang. Informasi yang dipublikasikan oleh pihak perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi merupakan unsur yang penting bagi investor karena menyajikan informasi, keterangan, catatan atau ilustrasi keadaan pada masa lalu, saat ini maupun masa depan mengenai prospek bisnis perusahaan.

2.1.2 **Harga Saham**

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat luas, apabila harga saham tersebut tinggi maka nilai perusahaan terlihat baik di mata masyarakat luas, tetapi jika harga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham rendah maka nilai perusahaan tersebut menjadi buruk di mata masyarakat luas (Rahmi, Arfan & Jalaludin, 2013). Tinggi rendahnya harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan akan saham tersebut. Semakin banyak permintaan dengan asumsi penawaran tetap, maka semakin tinggi harga saham tersebut. Sebaliknya apabila penawaran tinggi disebabkan oleh banyaknya investor yang menjual saham mereka dan menyebabkan harga saham menurun.

Harjito (2009) dalam Rachman & Sutrisno (2013) mengatakan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki perusahaan. Faktor internal disebabkan oleh berbagai kondisi fundamental perusahaan, faktor tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis teknikal maupun analisis fundamental.

2.1.3 Analisis Fundamental

Husnan (2001) menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan suatu analisis yang memperkirakan harga saham di masa depan. Perkiraan dilakukan dengan cara mengestimasi nilai-nilai dari faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan antara faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimiliki perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan *website* pendukung yaitu www.finance.yahoo.com.

Penelitian ini berlangsung mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2 Sampel dan Data Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dijadikan subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3.2.3 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* pendukung yaitu www.finance.yahoo.com. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa catatan atau arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2018).

3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang merupakan harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harga tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini menggunakan harga pasar akhir tahun pada saat *closing price* (per 31 Desember) selama 10 tahun (2011-2020). Harga saham diberi notasi Y.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan rasio-rasio keuangan setiap tahun selama 10 tahun (2011-2020) dari perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio keuangan diambil dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi. Rasio-rasio keuangan tersebut sebagai berikut:

- a. *Earnings Per Share* (EPS) diberi notasi X1
- b. *Price Earning Ratio* (PER) diberi notasi X2
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) diberi notasi X3
- d. *Net Profit Margin* (NPM) diberi notasi X4

3.3.2 Definisi Operasional

- a. *Earning Per Share* (EPS) (X1)

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham yang beredar dan dapat mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Teknik pengukuran variabel EPS menggunakan satuan rupiah dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- b. *Price Earning Ratio* (PER) (X2)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio antara harga saham tiap lembar terhadap *Earning Per Share* (EPS) dan memberi gambaran penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan laba (Rajio & Hening, 2006). Teknik pengukuran variabel PER menggunakan satuan rupiah dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan dan mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Kusuma, 2018). Teknik pengukuran variabel DER menggunakan satuan rupiah dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Net Profit Margin* (NPM) (X4)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban usaha. Teknik pengukuran variabel NPM menggunakan satuan persentase dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

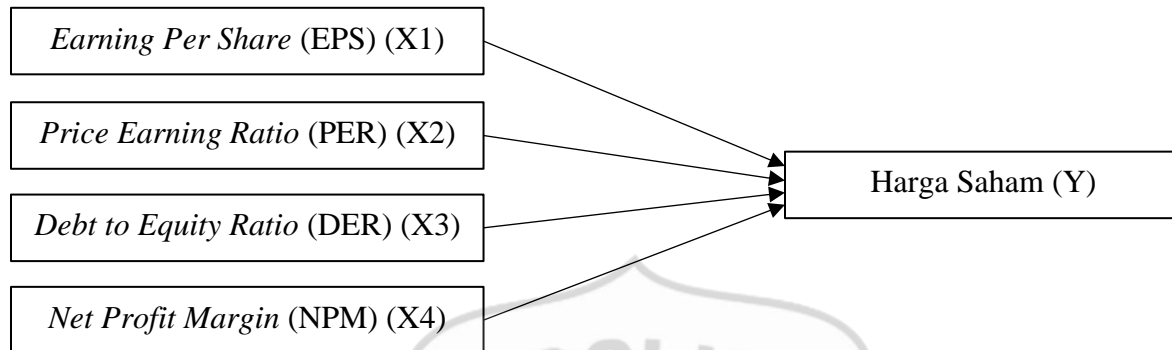
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

3.4 Model Penelitian

Berdasarkan teori yang terkait dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di Bab 2 mengenai variabel fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, maka secara skematis digambarkan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 3.1 Model Penelitian



Dari model tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

H2: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

3.5 Metode dan Teknik Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan informasi data yang digunakan dalam penelitian seperti nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, standar error, distribusi data dan lainnya (Subyikato & Algifari, 2011).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah tiap variabel dependen maupun independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas uji *Jarque-Bera* yang didapat dengan $\alpha = 0,05$. Jika data yang diperoleh menghasilkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (nilai probabilitas $> 0,05$) maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan tiap variabel independen. Model regresi yang baik tidak memiliki hubungan di antara variabel independen. Nilai korelasi yang dapat ditoleransi dalam uji multikolinearitas adalah 80 persen (0,8).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya. Model regresi yang baik ketika tidak ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-watson* dengan membandingkan nilai DW dengan tabel Durbin-watson yang memiliki nilai signifikan 0,05.

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari sebaran residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji White.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020: 213).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Harga Saham

α = Konstanta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi dari variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM)

X_1, X_2, X_3, X_4 = *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM)

i = entitas ke- i

t = periode ke- t

e = error

3.5.3.1 Metode Estimasi Model Regresi

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model merupakan model data panel yang paling sederhana, karena model ini tidak ada kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. CEM tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku terhadap data perusahaan sama dalam waktu yang berbeda-beda.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya dan mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep.

3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model mengestimasi bahwa variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini memberikan keuntungan berupa dihilangkannya heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.3.2 Metode Pemilihan Model

1. Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara *common effect model* atau *fixed effect model* yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$, maka *fixed effect model* dipilih, sebaliknya jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$, maka *common effect model* yang dipilih.

2. Uji Hausman

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai probabilitas *chi squares* $< 0,05$, maka *fixed effect model* dipilih, sebaliknya jika nilai probabilitas *chi squares* $> 0,05$, maka *random effect model* yang dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara *random effect model* atau *common effect model* yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai *p value* $< 0,05$, maka *random effect model* dipilih, sebaliknya jika nilai *p value* $> 0,05$, maka yang dipilih *common effect model*.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 semakin banyak variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel rasio independen terhadap variabel dependen. Penilaian uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Uji t juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan ditolak yang memiliki arti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan dinyatakan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Harga Saham	50	50	6.450	2.332	2.125,47
EPS	50	-51.196,78	67.105,09	2.566,02	22.309,81
PER	50	-1.213,66	252,57	-9,88	179,21
DER	50	-1.006,04	452,66	123,57	225,18
NPM	50	-42.756,63	180,91	-1.380,12	6.555,91

Sumber: Data *output* EViews, 2021

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2,840725
Probabilitas	0,241626

Sumber: Data *output* EViews, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang ditampilkan pada Tabel 4.2, hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,241626 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

	EPS	PER	DER	NPM
EPS	1,000000	0,065990	-0,015791	0,067041
PER	0,065990	1,000000	-0,095879	-0,008289
DER	-0,015791	-0,095879	1,000000	0,216188
NPM	0,067041	-0,008289	0,216188	1,000000

Sumber: Data *output* EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.3, semua variabel bebas memiliki nilai korelasi antar variabel $< 0,8$, maka dapat dikatakan variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

	Probabilitas
<i>Durbin-watson Stat.</i>	1,895982

Sumber: Data *output* EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi yang ditampilkan pada Tabel 4.4, hasil penelitian menunjukkan nilai $d = 1,895982$, sedangkan pada tabel Durbin – Watson nilai $dU = 1,7214$ dan nilai $dL = 1,3779$. Kemudian nilai $4-dU = 2,2786$ dan nilai $4-dL = 2,6221$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai DW di antara dU dan $4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: White</i>			
<i>F-statistic</i>	1,138025	<i>Prob. F(14,35)</i>	0,3621
<i>Obs*R-squared</i>	15,64070	<i>Prob. Chi-Square(14)</i>	0,3358

Sumber: Data output EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 4.5, hasil penelitian menyatakan bahwa nilai *Chi-square* sebesar $0,3358 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.3 Uji Signifikansi Model

1. *Common Effect*

Tabel 5.6 Hasil Model *Common Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	2.054,950	345,2012	5,952906	0,0000
X1	0,021476	0,013061	1,644246	0,1071
X2	-0,544918	1,629209	-0,334468	0,7396
X3	2,340458	1,325663	1,765500	0,0843
X4	0,052641	0,045427	1,158807	0,2526

Sumber: Data output EViews, 2021

2. *Fixed Effect*

Tabel 5.7 Hasil Model *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	2.324,761	182,2723	12,75433	0,0000
X1	0,010742	0,008185	1,312291	0,1967
X2	0,013490	0,847403	0,015919	0,9874
X3	-0,143090	0,843315	-0,169676	0,8661
X4	0,001818	0,024718	0,073558	0,9417

Sumber: Data output EViews, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Random Effect*

Tabel 4.8 Hasil Model *Random Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	2.054,950	174,6224	11,76796	0,0000
X1	0,021476	0,006607	3,250417	0,0022
X2	-0,544918	0,824147	-0,661191	0,5119
X3	2,340458	0,670596	3,490117	0,0011
X4	0,052641	0,022979	2,290781	0,0267

Sumber: Data *output* EViews, 2021

Berikut tiga pengujian untuk menentukan model yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji *Chow*

Tabel 4.9 Hasil Uji *Chow*

<i>Effect Test</i>	Probabilitas
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,000000

Sumber: Data *output* EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian *Chow* pada Tabel 4.9, nilai probabilitas $F < 0,05$. Maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* yang dibandingkan *common effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

2. Uji *Hausman*

Tabel 4.10 Hasil Uji *Hausman*

<i>Test Summary</i>	Probabilitas
<i>Cross-section random</i>	0,0000

Sumber: Data *output* EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian *Hausman* pada Tabel 4.10, nilai probabilitas *chi squares* $< 0,05$. Maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* yang dibandingkan *random effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier

<i>Null (no rand. Effect) Alternative</i>	Probabilitas
<i>Breush-Pagan</i>	0,0000

Sumber: Data output EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian *Lagrange Multiplier* pada Tabel 5.11, nilai probabilitas *p-value* $< 0,05$. Maka model yang dipilih adalah *random effect model* yang dibandingkan *common effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R Squared</i>	<i>Adjusted R Squared</i>
0,162261	0,087795

Sumber: Data output EViews, 2021

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 4.12, hasil penelitian menyatakan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,087795 atau 8,7795%, yang bermakna bahwa sebesar 8,78% variabel harga saham pada penelitian ini dijelaskan oleh keempat variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, sedangkan sisanya sebesar 91,22% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.1.4.2 Interpretasi Model Terbaik

Dengan dilakukan tiga pengujian (uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*) dilakukan dapat dinyatakan bahwa metode yang digunakan dalam mengestimasi data panel dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Tetapi nilai probabilitas tiap variabel independen yang ditunjukkan dalam *fixed effect model* lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), sehingga penulis menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode *random effect model* untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini. Berikut hasil uji regresi data panel menggunakan *random effect model*. Sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham}_{it} = 2054,950 + 0,021476\text{EPS}_{it} - 0,544918\text{PER}_{it} + 2,340457\text{DER}_{it} + 0,052641\text{NPM}_{it} + e_{it}$$

4.1.4.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen (*earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*) terhadap variabel independen (harga saham) secara parsial. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std. Error	t	Probabilitas
Konstanta	2054,950	174,6224	11,76796	0,0000
EPS	0,021476	0,006607	3,250417	0,0022
PER	-0,544918	0,824147	-0,661191	0,5119
DER	2,340457	0,670596	3,490117	0,0011
NPM	0,052641	0,022979	2,290781	0,0267

Sumber: Data output EViews, 2021

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM), dengan menggunakan data yang berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Berdasarkan hasil pengujian *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian *price earning ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020.
4. Berdasarkan hasil pengujian *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM) harus ditingkatkan karena berdasarkan penelitian ini memberikan nilai positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun sebaliknya *price earning ratio* (PER) harus diperkecil karena pada penelitian ini *price earning ratio* (PER) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memakai data dalam periode 10 tahun yaitu 2011-2020.
2. Terdapat anomali data berupa ekuitas bernilai negatif.
3. *Fixed Effect Model* adalah model data panel yang terpilih dari pengujian model data panel.

Tetapi *Fixed Effect Model* memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(0,05) yang menyebabkan penulis memilih *Random Effect Model* sebagai model yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan Telekomunikasi.

5.4 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lebih luas diluar dari variabel yang sudah ada agar menggambarkan kondisi sebenarnya.

2. Bagi investor

Investor mempelajari laporan keuangan secara menyeluruh dan mempertimbangkan informasi lain yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, situasi sosial dan politik, dan kondisi umum regional serta internasional.

3. Bagi emiten

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya diharapkan untuk memanfaatkan dan mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnisnya, sehingga para investor akan semakin mempercayai dan akan melakukan investasi ke dalam perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 7 No. 11*, 1-19.
- Appuhami, R. (2018). The Signalling Role of Audit Committee Characteristic and The Cost of Equity Capital. *Pacific Accounting Review Vol. 30 No. 3*, 387-406.
- Bergh, D. D., & Gibbons, P. (2011). The Stock Market Reaction to the Hiring of Management Consultants: A Signalling Theory Approach. *Journal of Management Studies Vol. 48 No. 3*, 544-567.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 2 Edisi 14*. (A. A. Yulianto, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Cherliana, T. N., & Sugiyoo. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 5*, 1-17.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management Vol. 32 No. 1*, 39-67.
- Dalimunthe, H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 1 No. 2*, 36-45.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantor, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurnia, D. (2017). Investigasi Signifikan Profitabilitas dan Resiko Keuangan pada Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Vol. 3 No. 2*, 38-52.
- Kusuma, D. I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Adde, dan Market Value Added Terhadap Harag Sagam Perusahaan terindeks PEFINDO 25. *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26 No. 1*, 29-47.
- Maulidiyah, I., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Sagam Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 5 No. 5*, 1-15.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Najib, F., & Triyonowati. (2017). Pengaruh DPS, ROA, Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6 No. 7*, 1-19.
- Rizkiyanto, B. A., & Martoatmodjo, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 6*, 1-20.
- Sonia, G., & Amaroh, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurismata Vol. 1 No. 2*, 205-216.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics Vol. 87 No. 3*, 355-374.
- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Modul Praktikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- www.finance.yahoo.com.
- www.idx.co.id.

